

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian tindakan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi inilah yang menjadi syarat utama dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

Masalah kualitas pendidikan berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa, usaha peningkatan mutu pendidikan agar terciptanya anak didik yang berkompeten salah satunya melalui guru. Guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat dipastikan materi pelajaran lebih maksimal dan lebih baik diterima siswa.

Guru terampil sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa, hal tersebut merupakan tanggung jawab semua guru dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan hal di atas seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar seperti : keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan

menjelaskan. Dengan demikian keterampilan mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor yang datang dari luar siswa, misalnya lingkungan sekolah, keluarga, dan guru. Faktor lain adalah yang datang dari siswa itu sendiri (faktor intern) misalnya : minat, bakat, intelegensi, cita – cita, disiplin diri, dan lain sebagainya.

Dari uraian diatas bahwa salah satu hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah guru. Keberhasilan siswa dapat mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru sangat tergantung kepada keterampilan seorang guru dalam mengajar. Bila dilihat dari segi guru, adakalanya guru kurang menguasai bahan, kurang dapat menggunakan metode atau cara yang tidak menarik sehingga pelajaran membosankan, daya tangkap dan konsentrasi siswa menjadi hilang.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMA Swasta Panca Budi Medan bahwa guru yang mengajar di sekolah tersebut masih belum menguasai dan belum menerapkan sepenuhnya perangkat keterampilan (strategi dan taktik, metode dan teknik, prosedur, dan mekanisme, sarana, dan instrument) tentang cara bagaimana dan dengan apa harus melakukan pekerjaannya, tentunya dalam mengajar di depan kelas, selain itu kurangnya motivasi dan minat belajar siswa.

Dari semua jenis keterampilan guru dalam proses belajar mengajar, keterampilan bertanya masih perlu ditingkatkan oleh guru dalam proses belajar mengajar berlangsung. Guru kurang menunjukkan sikap, baik pada waktu mengajukan pertanyaan maupun menerima jawaban dari siswa. Sikap dan gaya

guru termasuk suara, ekspresi wajah, gerakan, dan posisi badan menunjukkan kurangnya keantusiasan dan kehangatan. Keterampilan memberikan penguatan sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi. Karena pemberian penguatan itu sangat penting agar mampu menarik perhatian siswa dan siswa merasa dihargai terhadap kegiatan belajar mengajar dan memberikan motivasi belajar yang tinggi. Keterampilan mengadakan variasi guru agak rendah. Padahal mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai proses pengubah gaya mengajar guru yang bersifat personal, penggunaan media, dan bahan – bahan instruksional, serta pola interaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran. Pada keterampilan membimbing kelompok kecil juga masih harus ditingkatkan agar mengembangkan kemampuan berpikir dan komunikasi peserta didik. Keterampilan mengelola kelas guru juga belum menerapkan dalam proses belajar mengajar.

Agar dapat mewujudkan hal – hal di atas dimana guru itu sebagai faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa disekolah hendaknya guru harus memiliki keterampilan mengajar dan menerapkannya di sekolah dalam proses belajar mengajar. Namun kenyataan yang peneliti temui masih banyak guru yang belum menguasai keterampilan – keterampilan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Swasta Panca Budi Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya keterampilan guru mengajar mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
2. Siswa kurang termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa rendah
3. Kurangnya minat belajar siswa karena guru kurang menerapkan keterampilan mengajar mengakibatkan siswa merasa bosan, tidak semangat dan jenuh.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan mengajar guru yang diteliti adalah 8 keterampilan dasar mengajar guru yaitu: keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing kelompok kecil, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
2. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Panca Budi Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Swasta Panca Budi Medan”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan di dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Panca Budi Medan

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai penambah wawasan peneliti tentang keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah SMA Swasta Panca Budi Medan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui keterampilan mengajar guru.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sejenis.